

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan data angka yang nantinya akan dianalisis menggunakan metode statistik (Hardani dkk, 2020), sehingga dapat diketahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantung melalui hasil analisis tersebut.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian sangat penting dalam suatu penelitian, variabel dapat membantu untuk landasan dalam membuat alat dan metode pengumpulan data serta sebagai alat untuk menguji hipotesis. Maka suatu variabel harus bisa diamati dan diukur. Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel tergantung : *grit* pada mahasiswa

Variabel bebas : *hope*

3.3 Definisi Operasional

Menurut Syahrudin dan Salim (2012) Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan dari sifat atau aspek yang dapat diamati. Berikut di bawah ini adalah definisi operasional variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini :

3.3.1 *Grit* pada mahasiswa

Grit pada mahasiswa merupakan prediktor kesuksesan yang ada dalam seseorang yang sedang menempuh pendidikan dalam perguruan tinggi yang terdiri dari mempertahankan ketekunan usaha (*perseverance of effort*) dan

konsistensi minat (*consistency of interest*) dalam durasi waktu yang lama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan Skala untuk mengukur *grit* yang ada pada mahasiswa, skala akan disusun dengan aspek *grit* yaitu aspek *consistency of interest* dan *perseverance of effort*. Semakin tinggi hasil skor *grit* yang didapat maka semakin tinggi pula *grit* yang dimiliki, begitupun sebaliknya.

3.3.2 Hope

Hope adalah suatu emosi positif yang dilakukan melalui dialog internal dengan memberikan kalimat positif dan ekspektasi yang positif mengenai hasil dari kemampuan yang ada dalam individu untuk mencapai sesuatu yang individu inginkan. Penelitian ini untuk mengukur *hope* menggunakan skala *hope* yang disusun berdasarkan tiga aspek dalam *hope* yaitu *goal*, *pathway thinking* dan *agency thinking*. Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi *hope* yang dimiliki, begitupun sebaliknya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek pada penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, gejala-gejala atau peristiwa yang akan menjadi sumber data yang dipilih dengan karakteristik tertentu (Margono dalam Hardani, 2020). Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti oleh peneliti (Syahrums & Salim, 2012). Peneliti memilih mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yaitu mahasiswa yang terdaftar masih aktif mengikuti perkuliahan yaitu mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 sebagai populasinya.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, pemilihan dan penarikan sampel harus sesuai dengan karakteristik populasi, sehingga hasil penelitian dapat mewakili populasi (Hardani, 2020) maka untuk dapat mewakili populasi dalam penelitian ini menggunakan sampel dengan teknik *insidental sampling*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, teknik pengumpulan data menggunakan skala. Skala yang akan digunakan adalah Skala *hope* dan skala *grit*. Alat ukur skala akan disusun dari dua pernyataan yaitu pernyataan mendukung atau disebut *favourable* dan tidak mendukung atau *unfavourable* yang nantinya skala ini terdapat empat pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S) dan sangat sesuai (SS).

Skor yang dihasilkan oleh masing-masing jawaban pada pernyataan tidak mendukung dan pernyataan mendukung berbeda. Skor untuk masing-masing jawaban pada pernyataan *favourable* adalah 4 untuk jawaban sangat sesuai, 3 untuk jawaban sesuai, 2 untuk jawaban tidak sesuai, dan 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai. Skor pada pernyataan *unfavourable* adalah kebalikan dari pernyataan *favourable* yaitu jawaban sangat sesuai mendapat skor 1, jawaban sesuai mendapat skor 2, jawaban tidak sesuai mendapat skor 3, dan terakhir jawaban sangat tidak sesuai akan mendapat skor 4.

Penelitian ini menggunakan alat ukur *grit scale* yang dikembangkan oleh Duckworth dan Quinn (2009), dengan *blue print* sebagai berikut :

Tabel 3.1 *Blue Print* Jumlah Item Skala *Grit*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Consistency of interest</i>	Kemampuan mempertahankan minat pada suatu tujuan	2	2	4
		Tidak mengubah tujuan yang telah ditetapkan	2	2	4
		Perhatian tidak mudah teralihkan	2	2	4
2	<i>Perseverance of effort</i>	Mampu menyelesaikan pekerjaan	2	2	4
		Menghadapi rintangan dan tantangan	2	2	4
		Bekerja keras mencapai tujuan	2	2	4
Jumlah					24

Blue print skala *hope* disusun berdasarkan pada aspek yang dikemukakan oleh Snyder (2005), yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 *Blue Print* Jumlah Item Skala *Hope*

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Goal</i>	4	4	8
2	<i>Pathway thinking</i>	4	4	8
3	<i>Agency thinking</i>	4	4	8
Jumlah				24

3.6 Uji coba alat ukur

3.6.1 Uji validitas

Validitas menurut Azwar (2015) adalah seberapa jauh ketepatan suatu skala atau alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya, semakin tepat

maka skala dikatakan memiliki validitas yang tinggi yang menghasilkan data akurat sesuai dengan tujuan dari penelitian.

Validitas alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, menurut Haynes, Richard dan Kubany (dalam Azwar, 2015) validitas isi yang dimaksud adalah seberapa relevan elemen pada suatu instrumen alat ukur dapat menggambarkan konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson akan digunakan untuk menghitung validitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi *part-whole* untuk mendapatkan skor murni dari koefisien validitas. *Part-whole* digunakan untuk menghindari adanya hasil korelasi yang kelebihan bobot atau *over estimate*.

3.6.2 Uji reliabilitas

Azwar (2015) reliabilitas yaitu sejauh mana proses pengukuran dapat dipercaya dengan hasil yang didapatkan secara relatif tetap sama, semakin tinggi hasil reliabilitas maka dapat dikatakan pengukuran yang reliabel. Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach*.

3.7 Metode analisis data

Penelitian ini akan menggunakan teknik korelasi *product moment* dalam menganalisis data untuk mengetahui hubungan antara *hope* dengan *grit* pada mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh.